

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cricket adalah permainan yang telah dikenal masyarakat dunia, khususnya Negara-negara berlatar belakang sejarah yang mengadopsi budaya dan tradisi bangsa Inggris, seperti India, Pakistan, Australia, dan sebagainya. Esensi dasar dari olahraga ini adalah semangat dan keselarasan antara persaingan sehat dan kerja sama tim yang solid dan kompak. Olahraga yang hampir mirip dengan kasti ini, sudah ada di Indonesia sejak tahun 1880-an.

Cricket adalah olahraga paling populer ke-2 di dunia, cricket juga olahraga yang penting di Inggris dan Wales, Australia, Selandia, Afrika selatan, Zimbabwe dan wilayah Karibia yang penduduknya bertuturkan bahasa Inggris (dipanggil Hindia Barat atau West Indies).¹

Cricket merupakan permainan yang menggunakan pemukul (*bat*) dan bola. Tujuan permainan ini adalah untuk mencetak lebih banyak *run* (angka) dibandingkan tim lainnya. Permainan cricket dapat berlangsung hingga lima hari dan dapat berlangsung enam jam atau lebih setiap harinya, tergantung dari banyaknya *over* dari setiap pertandingan.

Dalam setiap kejuaraan yang sering diikuti oleh tim putra PELATDA DKI JAKARTA sendiri tentu telah menyiapkan suatu program latihan

¹ James Tangkudung, Semua Tentang Cricket, (Jakarta: PT Tetra Pak Indonesia, 2007), h.3

dengan sebaik-baiknya. Dalam program latihan tersebut terdapat suatu permasalahan dimana kurang mampunya pukulan lurus (*Front Foot Drive*) tidak mengenai bola sehingga bola yang lewat lebih mudah untuk mengenai *Stump*. Dalam melakukan *Front Foot Drive* harus melalui persiapan-persiapan sebagai berikut (1) latihan teknik, (2) latihan fisik, (3) latihan taktik.² Semuanya mempunyai peranan pada setiap tahapan dan saling mempengaruhi. Agar dapat nilai yang maksimal dalam melakukan *batting* maka, Reaksi dan koordinasi mata-tangan terhadap hubungan dengan pukulan *batting Front Foot Drive*. Cricket mempunyai berbagai macam teknik *batting*, dan masing-masing memiliki nama serta kegunaannya.

Front foot drive adalah sebuah teknik menyerang dalam memukul tegak lurus atau penuh. Bola dapat disambar dimana saja di permukaan pukulan antara pertengahan *mid on* dan *cover*, tergantung pada lini³.

Ada dua macam gaya pukulan : (1) *Vertical Stroke* dan (2) *Horizontal Stroke*. Dalam pukulan *Vertical Strokes* dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut (a) *Front Foot Defence*, (b) *Back Foot Defence*, (c) *Front Foot Drive*, (d) *Back Foot Drive*. Dalam pukulan *Horizontal* ada beberapa teknik pukulan yaitu: (a) *Cut shoot*, (b) *Pull shoot*. Salah satu tehnik dasar yang sangat penting dalam permainan cricket adalah *batting*,

² Rubiyanto, Olahraga Pilihan Softball (Unnesspress 2000), h.52

³ Alex astle, coaching a cricket team (New zaeland: New Christchurch, 2004), h.132

sebab dalam teknik *batting* yang baik suatu regu dapat dengan mudah memperoleh *point (run)*. *Batting* merupakan suatu teknik bertahan atau menyererang bagi seorang pemukul.

Usaha pemain untuk memperoleh prestasi maksimal dalam olahraga cricket bukan hanya ditekankan kepada kondisi fisik saja, tetapi teknik, kecepatan reaksi dan koordinasi mata dan tangan merupakan syarat yang penting juga dalam proses gerakan *batting front foot drive* yang sempurna. Namun kondisi fisik permainan perlu penjagaan dan peningkatan secara kontinyu untuk menghadapi latihan dan pertandingan, agar tidak mengurangi prestasi individu dan regu. Apabila seorang pemain memiliki teknik, reaksi, koordinasi mata tangan serta kondisi fisik jelek pada saat bertanding, akan menimbulkan prestasi regu tersebut menurun secara keseluruhan. *Batting* adalah salah satu cara yang ampuh untuk menyerang atau bertahan dalam permainan Cricket sehingga apabila pemain menguasai teknik yang baik pada *batting* maka kemungkinan untuk pemain *rund out* atau mati itu sulit untuk lawan.

Banyak pemain tim Putra Cricket Dki Jakarta melakukan teknik *batting* yang belum benar, sehingga tidak bisa mengantisipasi terhadap *bowling* yang mengarah lurus ke stump menyebabkan pemain dapat keluar dari lapangan atau disebut juga dengan (*out*). Karena tidak didukung dengan kemampuan teknik serta kondisi fisik yang baik, seperti kemampuan ketika

melakukan *batting*, dan koordinasi mata tangan untuk dapat melakukan pukulan *bating* dengan baik.

Disamping hal tersebut diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam proses melakukan teknik-teknik dalam olahraga cricket mulai dari komponen fisik yang ada hingga reaksi adapun komponen fisik tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sajoto yaitu kekuatan, daya tahan, daya tahan otot, kecepatan, daya lentur, kelincahan, koordinasi, keseimbangan ketepatan, reaksi.⁴ Didalam komponen tersebut salah satunya adalah koordinasi yang sangat berpengaruh dengan gerakan yang dihasilkan oleh sang atlet. Dan ketika kemampuan reaksi seorang pemain sangat tinggi maka pemain tersebut dapat memproses informasi yang diterima sebagai stimulus didalam memori dan dapat menuangkannya dalam bentuk gerakan sesuai dengan yang diperhatikan sehingga terjadi control saat melakukan gerakan *batting*.

Seiring dengan banyaknya hal yang dapat mempengaruhi proses dalam bermain cricket maka penulis ingin meneliti tentang hubungan-hubungan yang saling terkait dalam proses penguasaan teknik-teknik dalam bermain cricket khususnya dalam hal *Front Foot Drive*. Sehingga dapat menciptakan pemain-pemain yang berkualitas serta dapat mengembangkan olahraga cricket.

⁴ M.Sajoto, Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga (Semarang: Dahara Prize, 1998), h.8

Berdasarkan uraian masalah diatas, untuk dapat mengantisipasi ketertinggalan para pemain khususnya dalam teknik permainan cricket peneliti berusaha menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan permainan cricket . Terutama pemain untuk dapat mengidentifikasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain cricket.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Faktor apa yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan teknik *batting (Front Foot Drive)* pada olahraga cricket?
2. Komponen fisik apa saja yang menunjang dalam teknik *batting (Front Foot Drive)*?
3. Komponen fisik manakah yang paling dominan bekerja dalam kemampuan seseorang melakukan *batting (Front Foot Drive)*?
4. Apakah ada hubungan reaksi dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)* pada tim Putra Cricket Dki Jakarta?
5. Apakah ada hubungan reaksi dengan *batting (Front Foot Drive)* pada tim Putra Cricket Dki Jakarta?
6. Apakah terdapat hubungan antara reaksi dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)* pada tim Putra Cricket Pelatda Dki Jakarta

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah peneliti temukan, agar permasalahan tidak terlalu meluas dan berbeda maka peneliti membatasi permasalahan pada “hubungan reaksi dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)* tim Putra Cricket Dki Jakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)*?
2. Apakah terdapat hubungan antara reaksi dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)*?
3. Apakah ada hubungan antara reaksi dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)*?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan suatu sumbangan ilmu pengetahuan kepada pelatih khususnya untuk mengetahui tentang hubungan reaksi dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *batting (Front Foot Drive)*

2. Sebagai informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi mahasiswa FIK yang akan melatih dengan menggunakan pembelajaran yang lebih efektif terhadap kemampuan *batting* khususnya dalam olahraga Cricket.
3. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi manfaat serta pengembangan olahraga cricket terhadap PENGPROV DKI JAKARTA dalam pembinaan atlet berprestasi.